

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan fenomena atau suatu peristiwa yang terjadi.

Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/ fenomena/ gejala (Sugiono, 2016: 15).

Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian. Melalui interaksi selama beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang hal yang diteliti (Elitear & Koto, 2016: 6).

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sistematis tentang kehidupan sehari-hari. Penelitian lapangan memerlukan pengamatan jangka Panjang. Untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti harus berinteraksi dengan orang-orang tertentu, tempat tertentu, dan akan melakukan penelitian pada waktu yang bervariasi. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk menjawab persoalan penelitian dengan spesifik. Peneliti juga berkomitmen terhadap suatu dokumentasi yang utuh tentang observasi yang

dilakukan melalui rekaman, gambar, dan juga catatan yang lengkap (Ruane, Mustika & Zakkie, 2021: 2-3).

Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*) sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*), disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki atau memperjelas suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan sekumpulan variabel yang diteliti dan penelitian deskriptif mempersoalkan hubungan antar variable yang ada (Syahrizal & Jailani, 2023: 6).

Metode ini dipilih untuk menjelaskan secara rinci mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka yang ditulis sesuai dengan data dan fakta lapangan. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif, sehingga tidak bisa diwakili oleh angka maupun statistik.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsT Al-Hikam Banyudono yang beralamat di Dukuh Sorowaden, Desa Banyudono, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Peneliti memilih tempat tersebut karena berdasarkan masalah yang akan dilakukan penelitian, sekolah tersebut tepat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan yaitu pada bulan Juli sampai dengan September tahun 2024.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang memberi informasi atau pihak yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi yang diperlukan dalam penelitian (Hajar, Sofyan & Amalia, 2021: 3). Subjek penelitian merujuk pada objek yang menjadi focus utama dalam suatu penelitian.

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsT Al-Hikam Banyudono. Subjek penelitian ini dipilih karena memiliki peran penting dalam implementasi mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah tersebut. Subjek penelitian ini akan memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian yang bertempat di MTsT Al-Hikam Banyudono.

2. Informan Penelitian

Sanah Faisal dalam Mappasere & Suyuti (2019: 56) menjelaskan kriteria informan yang tepat untuk dijadikan sumber data adalah sebagai berikut :

- a. Orang yang awalnya tidak dikenal oleh peneliti, akan menarik dijadikan narasumber

- b. Orang yang menyampaikan informasi dari gagasannya sendiri
- c. Orang yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi
- d. Orang yang terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti
- e. Orang yang benar-benar memahami dan mengetahui fenomena yang diteliti.

Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa MTsT Al-Hikam Banyudono.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrument dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian (Herdayati & Syahril, 2019: 3). Adapun penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang mana sumber datanya didapat dari hasil penelitian di lapangan. Maka dari itu, teknik yang tepat menurut peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Rahardjo, 2011: 2).

Menurut Yunus dalam Rahardjo (2011: 2) menyebutkan agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- a. Mengenalkan diri
- b. Menjelaskan maksud kedatangan
- c. Menjelaskan materi wawancara
- d. Mengajukan pertanyaan

Wawancara dilakukan secara terbuka, dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsT Al-Hikam Banyudono. Materi wawancara berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Wawancara

No	ASPEK	INDIKATOR	SOAL	JUMLAH
1.	Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka	1. CP (Capaian Pembelajaran)	1-5	5
		2. TP (Tujuan Pembelajaran)	6-10	5
		3. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)	11-13	3
		4. Asesmen diagnostik	14-19	6
		5. Modul ajar	20-24	5
2.	Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Pembelajaran intrakurikuler	25-31	7
3.	Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Asesmen diagnostik	32-36	5
		2. Asesmen formatif	37-40	4
		3. Asesmen sumatif	40-44	5

2. Observasi

Sanjaya dalam Ahsanulkhaq (2019: 27) mengatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang diteliti. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamatai objek penelitian dengan lebih teliti dan cermat. Pengamatan selanjutnya dapat dideskripsikan atau dinarasikan. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa

peristiwa, perilaku, tempat, benda, rekaman, dan gambar. Dengan teknik ini peneliti dapat melihat hal yang akan diteliti dengan jelas.

Menurut Bungin dalam Rahardjo (2011: 3) Terdapat tiga bentuk observasi yaitu:

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti perlu mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lokasi.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Observasi digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta implementasi kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan mencari bukti yang akurat sesuai dengan objek penelitian. Dokumentasi dapat berupa rekaman, foto, gambar, jurnal, dan melalui beberapa dokumen yang berkaitan (Waruwu, 2023: 6).

Dengan demikian dokumen sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis yang berisi tentang identitas sekolah, dokumen yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka seperti modul ajar, ATP, dan instrument evaluasi.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Djaelani, dalam Saadah, Prasetyo & Rahmayati (2022: 6-7), keabsahan suatu data diperlukan untuk mendapatkan Tingkat kepercayaan pada penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono, dalam Feni (2021: 26) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah didapatkan. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh

dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel (Feni, 2021: 26).

Pada penelitian ini, peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang didapatkan dari beberapa sumber seperti wawancara, arsip, maupun dokumen yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah data terkumpul. Menurut Huberman dan Miles dalam Jogyanto Hartono (2018: 49) bahwa bentuk analisis data melalui tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta menjadikan data dalam bentuk catatan atau transkrip.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap menyajikan data secara sistematis setelah proses mereduksi data. Data disusun secara sistematis untuk membangun argumentasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini bertujuan untuk mencari tahu kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Pada tahap ini peneliti menafsirkan dan menetapkan hubungan antar data untuk bisa menemukan jawaban dari permasalahan penelitian.

Pada teknik analisis data peneliti akan mencari data sebanyak-banyaknya dan dalam kurun waktu yang berkala, sehingga peneliti dapat memiliki sejumlah data yang banyak hingga jenuh atau sama dan tidak ada

data yang baru dalam kurun waktu pencarian data berlangsung. Lalu peneliti mulai menganalisis data dengan menyajikannya sesuai dengan fakta dan teori-teori yang sudah ditentukan sesuai dengan sumber yang relevan. Setelah itu peneliti mulai menarik kesimpulan, yaitu dengan menyamakan hasil data dan teori yang sudah didapatkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif induktif yakni menyimpulkan dari hal yang bersifat umum ke hal yang khusus.